

BAB III

METODE LITERATURE REVIEW

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *literature review* (LR). *Literature Review* merupakan suatu kerangka, konsep atau orientasi untuk melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan, *literatur review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Nursalam,2020). Uraian dalam *literatur review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui alternatif posisi meneran pada persalinan kala II. Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literatur review* mengenai alternatif posisi meneran pada persalinan kala II.

B. Strategi Pencarian

Metode pencarian artikel dalam database jurnal penelitian dan pencarian melalui internet. Pencarian database yang digunakan adalah *Google Scholar* dan *Directory of open Access journals* (DOAJ) dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Untuk pencarian artikel atau jurnal, kata kunci yang digunakan juga dicantumkan dalam pengumpulan data adalah posisi meneran setengah duduk, posisi meneran miring kiri dan proses persalinan Kala II.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun (2017-2022).
- b. Tipe jurnal (*Research articles*).
- c. Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- d. Jurnal yang diterbitkan oleh lembaga yang terakreditasi
- e. Jurnal tentang posisi meneran posisi miring kiri, posisi meneran setengah duduk, persalinan kala II

2. Kriteria Eksklusi

- a. Rentang waktu >5 tahun terakhir
- b. Tidak dapat diakses *Full Text*
- c. Tipe (*literature review artikel*)
- d. Artikel tanpa sumber jurnal yang relevan/ terduplikasi
- e. Artikel tidak dapat di akses dengan tanpa membayar

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (non-cetak).

E. Sintesis Data

Literature Review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data –data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan.

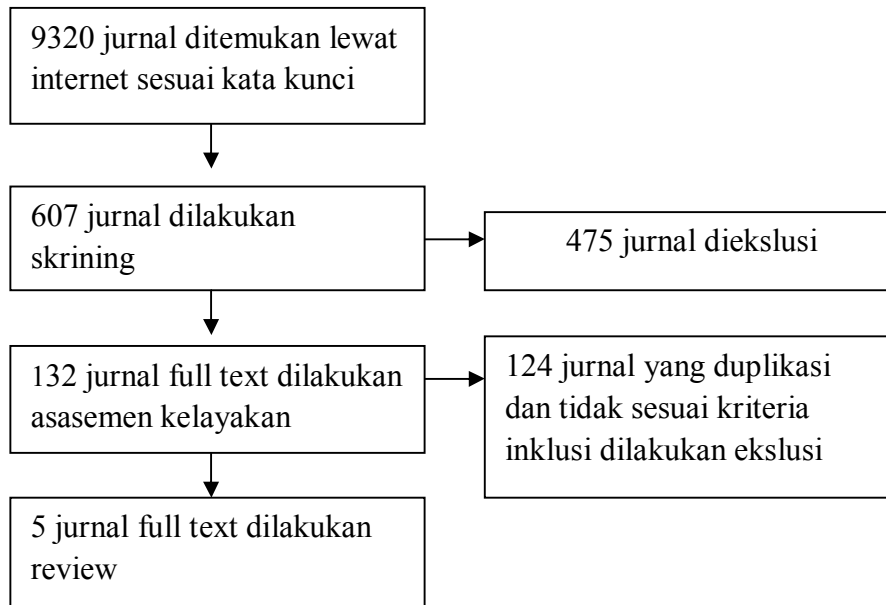
Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format tersebut diatas.

Untuk memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan coding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

F. Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar dan DOAJ dengan kata kunci posisi meneran miring kiri sebanyak 1540 jurnal, posisi meneran setengah duduk sebanyak 1220 jurnal, persalinan kala II peneliti menemukan sebanyak 6560 jurnal. Sebanyak 607 jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut di skrining, 475 dieklusi karena tidak tersedia

artikel full text. Asesment kelayakan terhadap 132 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan idak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 124, sehingga didapatkan 5 jurnal full text yang dilakukan review.



G. Informasi jumlah dan jenis artikel

Pada studi literatur ini digunakan 5 artikel yang tertuang dalam jurnal internasional (2 artikel) dan jurnal nasional terakreditasi (3 artikel).

H. Isi Artikel

1. Artikel Pertama

a. Judul Artikel

Efektifitas Posisi Persalinan Setengah Duduk dan Miring Kiri Terhadap Lama Persalinan Kala II di Klinik Bidan Helen Tarigan Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama NIAR Kec. Medan Amplas Tahun 2020.

b. Nama Jurnal

Colostrum Jurnal Kebidanan

c. Penerbit

d. Tahun Terbit

Tahun 2021

e. Penulis

Rismahara Lubis, Maulida Rahmah, Kumalasari

f. Isi Artikel

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektifitas posisi persalinan setengah duduk dan miring kiri terhadap lama persalinan kala II di Klinik bidan Helen Tarigan Kec. Medan Selayang dan Klinik Pratama NIAR Kec. Medan Amplas Tahun 2020.

2) Metode Penelitian

a) Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra-Eksperimental dengan rancangan *One Shot Case Study/ Post – Test Only Design*.

b) Sampel Penelitian

Sampel penelitian Ibu hamil TM III yang akan bersalin berjumlah 22 orang.

g. Metode analisis

Analisis data dengan uji *t-test independent*.

h. Hasil Penelitian

Tabel 3. 1 Uji Normalitas

Posisi	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posisi Setengah Duduk	0,181	11	0,200	0,959	11	0,762
Posisi Miring	0,153	11	0,200	0,957	11	0,730

Tabel 3. 2 Uji *t-test independent*

Posisi persalinan	N	Mean	Std. Deviation	Selisih Waktu	Sig. 2-tailed (ρ Value)
Setengah duduk	11	33,6318	2,36408	7,19	0,01
Miring kiri	11	26,4418	0,97854		0,01

Dari data di atas dapat di lihat bahwa rata rata lama persalinan kala II pada posisi persalinan setengah duduk adalah 33,63 dan rata rata lama persalinan kala II pada posisi miring kiri adalah 26,44 menit. Sehingga, lama persalinan kala II pada posisi miring kiri lebih cepat dibandingkan posisi setengah duduk dengan selisih waktu 7,19 menit. Dari hasil uji statistik pada Posisi setengah duduk dan miring kiri diperoleh nilai ρ Value masing masing 0,01 ($< 0,05$). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa Posisi persalinan setengah duduk dan posisi persalinan miring kiri efektif terhadap lama persalinan kala II.

i. Kesimpulan dan Saran

Ada Efektifitas Posisi Persalinan Setengah Duduk Dan Miring Kiri Terhadap Lama Persalinan Kala II di Klinik Bidan Helen Tarigan, Kec. Medan Selayang Dan Klinik Pratama Niar Kec. Medan Amplas Tahun 2020 dengan ρ value 0,01 (ρ value $< 0,05$).

2. Artikel Kedua

a. Judul Artikel

Efektifitas Posisi Miring Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Persalinan Kala II

b. Nama Jurnal

Jurnal Kesehatan

c. Penerbit

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi

d. Vol & Hal

Volume 10 Nomor 2 53 - 57

e. Tahun Terbit

Tahun 2019

f. Penulis

Ayu Nurdiyan

g. Isi Artikel

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas posisi miring dengan posisi setengah duduk terhadap lama persalinan kala II.

2) Metode Penelitian

a) Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat pra-eksperimental desain atau *quasi eksperimen* yaitu model eksperimen semu terhadap variabel – variabel eksperimental dengan pendekatan *post test with design two eksperiment*.

b) Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 16 orang ibu bersalin yang terdiri dari 8 orang ibu bersalin dengan posisi miring dan 8 orang ibu bersalin dengan posisi setengah duduk.

h. Metode analisis

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan melihat normalitas data menggunakan data uji Shapiro-wilk ($\leq 50\%$)

i. Hasil Penelitian

Hasil Output Uji Normalitas Post Test Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring dan Posisi Setengah duduk

Tabel 3. 3 Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk Statistic					
	Sig.	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df
Posisi Miring	.140	8	.200*	.985	8	.984
Posisi Setengah Duduk	.131	8	.200*	.962	8	.830

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil *test of normality post test* pada kelompok ibu bersalin dengan posisi miring, didapatkan angka signifikansi *kolmogorov smirnov* 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal.

Tabel 3. 4 Analisa Univariat Posisi Miring

Lama Peersalinan Kala II	N	Min	Max	Mean	SD	P value
Posisi Miring	8	8	18	13,12	3,22	0,034

Diketahui bahwa dari 8 orang responden, lama persalinan kala II dengan posisi miring paling cepat adalah selama 8 menit dan paling

lama adalah selama 18 menit dan rata-rata 13,12 menit.

Tabel 3. 5 Analisa Univariat Posisi Setengah Duduk

Lama Persalinan Kala II	N	Min	Max	Mean	SD	<i>P value</i>
Posisi Setengah Duduk	8	10	25	18,50	5,042	0,034

Diketahui bahwa dari 8 orang responden, lama persalinan kala II dengan posisi setengah duduk paling cepat adalah selama 10 menit dan paling lama adalah selama 25 menit dan rata-rata 18,50 menit.

Tabel 3. 6 Analisa Bivariat

Lama Persalinan Kala II	Paired Differences					<i>Sign (2 tailed)</i>
	Mean	SD	Standar Error Mean	95% CI		
				Lower	Upper	
Posisi Miring dan Posisi Setengah Duduk	5,38	5,78	2,04	10,21	0,54	0,034

Dapat di lihat bahwa rata – rata lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk adalah sebanyak -5,37500 dengan standar deviasai 5,78020. Hasil uji statistik didapatkan nilai *sig.* = 0,034 < 0,05 artinya ada Efetifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk.

j. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terhadap 16 orang responden mengenai Efektifitas Posisi Miring Dan Posisi Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Lama Persalinan Kala II, Rerata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi miring adalah

13,12 menit sedangkan rerata lama persalinan kala II pada ibu bersalin dengan posisi setengah duduk adalah 18,50 menit. Hasil analisis selanjutnya menyimpulkan adanya Efektifitas antara lama persalinan kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk.

3. Artikel Ketiga

a. Judul Artikel

Perbedaan Posisi Miring Dengan Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Dalam Percepatan Persalinan Kala II

b. Nama Jurnal

Jurnal Kesehatan

c. Penerbit

STIKES Banyuwangi

d. Vol & Hal

Vol 6 No.2 90 - 102

e. Tahun Terbit

Tahun 2018

f. Penulis

Miftahul Hakiki, Eka Fauziah Oktaviana

g. Isi Artikel

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan posisi miring dengan setengah duduk pada ibu bersalin dalam percepatan persalinan kala II.

2) Metode Penelitian

a) Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan.

b) Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu 8 responden memilih posisi miring kiri dan 8 responden posisi setengah duduk.

c) Instrumen Penelitian

Cheklis pengamatan

h. Metode analisis

Analisa deskriptif dan analisa statistik

i. Hasil Penelitian

Responden yang menggunakan posisi miring mengalami cepat dan lambat dalam percepatan kala II masing – masing yaitu sebanyak 4 orang (50%). Sedangkan responden yang menggunakan posisi setengah duduk mengalami percepatan kala II sebanyak 7 orang (87%) dan lambat sebanyak 1 orang (13%).

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji Mean Whitney diperoleh U hitung sebesar : 15,5 dengan Asympton Signifikan (2-tailed), ini berarti signifikan diatas 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a diterima artinya tidak ada perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk pada ibu bersalin dalam percepatan kala II.

j. Kesimpulan dan Saran

Tidak ada perbedaan posisi miring dengan posisi setengah duduk pada ibu bersalin dalam percepatan kala II.

4. Artikel Keempat

a. Judul Artikel

Maternal Semi Sitting Versus Lithotomy Position During Second Stage Of Labor On Maternal Outcomes

b. Penerbit

Mansoua Nursing Journal (MNJ)

c. Vol & Hal

Volume 5 Hal 46 - 56

d. Tahun Terbit

2018

e. Penulis

Nehmedo Ezzat, Hanan Nabil, Tyseer Marzouk, Amina El-Nemer.

f. Isi Artikel

1) Tujuan Penelitian

Untuk membandingkan pengaruh posisi ibu setengah duduk dengan litotomi selama kala II persalinan

2) Metode Penelitian

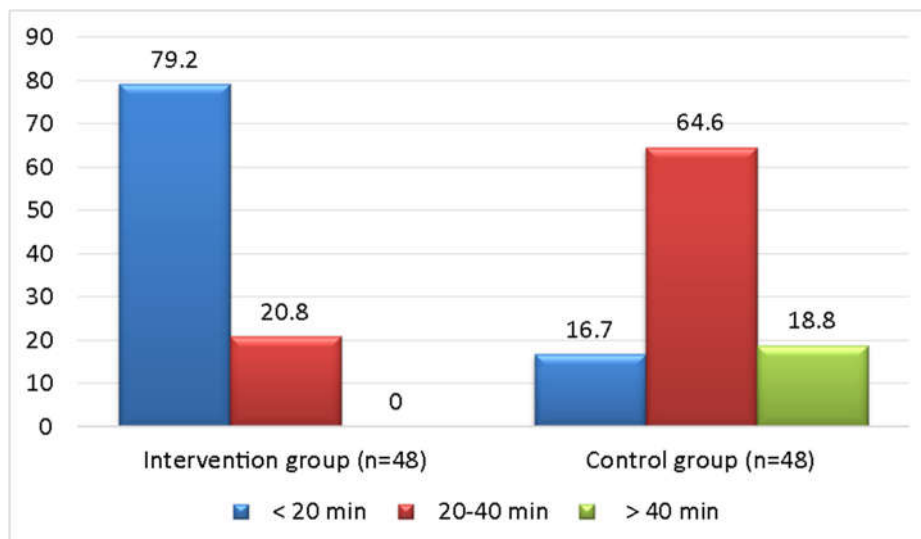
Sebuah penelitian kuasi-eksperimental dilakukan di Ruang Persalinan dan Persalinan Rumah Sakit Universitas Mansoura dengan sampel purposive 96 wanita bersalin dalam persalinan aktif; 48 ditugaskan ke kelompok studi dengan asumsi posisi setengah duduk selama kala II persalinan, sedangkan kelompok

kontrol (n=48) mengadopsi posisi litotomi konvensional.

g. Metode Analisis

Uji T Independent-Samples

h. Hasil Penelitian



Gambar 3. 1 Durasi kala II persalinan pada kelompok intervensi dan kontrol

Penelitian saat ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol mengenai durasi kala dua persalinan. Peserta dari kelompok intervensi atau posisi setengah duduk mendapatkan waktu yang lebih singkat untuk melahirkan dibandingkan dengan kelompok kontrol atau posisi litotomi dengan perbedaan rata-rata 12,9 menit.

i. Kesimpulan dan Saran

Posisi ibu bersalin dengan posisi setengah duduk memiliki dampak positif pada hasil ibu dan kepuasan ibu dengan perawatan yang diberikan. Dengan demikian, posisi setengah duduk akan menjadi bagian integral dari asuhan keperawatan selama kala II persalinan.

5. Artikel Kelima

a. Judul Artikel

A review and comparison of common maternal position during the second – stage of labor.

b. Nama Jurnal

International Journal of Nursing Sciences

c. Penerbit

ELSEVIER

d. Vol & Hal

460 - 467

e. Tahun Terbit

2019

f. Penulis

Jing Huang, Yu Zang, Li – Hua Ren, Feng – Juan Li, Hong Lu

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Untuk meninjau dan membandingkan manfaat dan risiko dari posisi ibu yang umum selama kala II persalinan, dengan memberikan pedoman praktis berbasis bukti kepada bidan.

2) Metode Penelitian

Uji meta-analisis

h. Hasil Penelitian

Posisi setengah duduk memiliki waktu persalinan kala dua yang lebih pendek secara signifikan dibandingkan dengan posisi lain

seperti posisi lateral, posisi terlentang, dan posisi berdiri (*P value* <0,01) dan kemungkinan menerima lebih sedikit oksitosin sintesis untuk augmentasi.

i. Kesimpulan dan Saran

Posisi terlentang dan litotomi meningkatkan resiko persalinan kala II yang relatif lebih lama dibandingkan posisi setengah duduk. Bidan memainkan peran penting dalam merawat dan mendukung wanita selama persalinan dan bidan harus menguasai keterampilan dan teknik yang diperlukan untuk menerapkan posisi persalinan kala II yang berbeda dan memberikan pengetahuan yang relevan tentang posisi persalinan kala II.